
ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *HOME SWEET LOAN* KARYA ALMIRA BASTARI

DEVI MAYASARI^{1a} *, LIS SUSILAWATI^{2b}, NURWAKHID MULIYONO^{3c}

Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia¹²³

Devi.mayasariyoy05@gmail.com^a, lhissusilawati@gmail.com^b, wakhidmulyono78@gmail.com^c

Abstrak: Penelitian ini mengkaji analisis tindak tutur ekspresif dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini: (1) Apa sajakah jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari? (2) Apa fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel *Home Sweet Pinjaman* karya Almira Bastari? Tujuan penelitian ini: (1). Mendeskripsikan jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari (2). Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata. Data dan sumber data penelitian ini adalah tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mendengarkan dan mencatat. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi yang dilanjutkan dengan mendeskripsikan permasalahan yang ada pada data. Berdasarkan analisis data pada novel *Home Sweet Pinjaman* karya Almira Bastari ditemukan 20 jenis tindak tutur ekspresif, diantaranya adalah tindak tutur setuju, memuji, meminta maaf, mengucapkan terima kasih, mengekspresikan rasa malu, mengeluh memprotes, menyindir, mengekspresikan keinginan, mengekspresikan keterkejutan, mengekspresikan ketidaksetujuan, mengekspresikan rasa kasihan.

Kata Kunci: tindak tutur, tindak tutur ekspresif, novel *home sweet loan* karya Almira Bastari.

Abstract: This research examines the analysis of expressive speech acts in the novel *Home Sweet Loan* by Almira Bastari. The problems discussed in this research: (1) What are the types of expressive speech acts in the novel *Home Sweet Loan* by Almira Bastari? (2) What is the function of expressive speech acts in the novel *Home Sweet Loan* by Almira Bastari? The objectives of this research: (1). Describe the types of expressive speech acts in the novel *Home Sweet Loan* by Almira Bastari (2). Describe the function of expressive speech acts in the novel *Home Sweet Loan* by Almira Bastari. This research is included in the type of qualitative descriptive research because the data collected is in the form of words. The data and data sources for this research are expressive utterances contained in the novel *Home Sweet Loan* by Almira Bastari. The data collection technique used in this research is the listening and note-taking method. The data analysis technique in this research was carried out by observing followed by describing the problem with the data. Based on data analysis in the novel *Home Sweet Loan* by Almira Bastari, the form and function of 20 types of expressive speech acts were found, including the speech acts of agreeing, praising, apologizing, saying thank you, expressing shame, complaining, protesting, sarcastic, expressing desire, expressing surprise, expressing disagreement, expressing pity.

Keywords: speech acts, expressive speech acts, novel *home sweet loan* by Almira Bastari

Article info: Submitted | Accepted | Published
xx-xx-xxxx | 20-06-2024 | 31-06-2024

LATAR BELAKANG

Tindak tutur merupakan salah satu kajian pragmatik yang bersifat psikologis dan merupakan gejala individual yang ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Leech (2015) mengatakan bahwa pragmatik sebagai studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Dalam pragmatik bukan hanya kalimat yang dibicarakan, melainkan suatu tuturan sebagai bentuk tindak tutur. Salah satu dari jenis tindak tutur yaitu ilokusi. Tindak tutur ekspresif digunakan untuk mengekspresikan sesuatu yang berupa pernyataan-pernyataan atau suasana hati seseorang, misalnya memuji, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, kebahagiaan atau kesenangan, serta pernyataan mengeluh dalam menulis novel, penulis menggunakan tindak tutur untuk mengungkapkan tujuan atau maksud yang ingin disampaikan penutur kepada lawan tutur melalui dialog yang terjadi antar tokoh dalam sebuah novel. Salah satu novel yang akhir-akhir ini banyak mencuri perhatian adalah novel *home sweet loan* karya Almira Bastari

Penelitian mengenai tindak tutur ekspresif sebelumnya pernah dilakukan peneliti sebelumnya dengan topik yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhila dan Purwo (2020) dengan judul analisis tindak tutur ekspresif dalam novel hujan bulan juni karya Damono dkk., (2020) dengan judul analisis tindak tutur ekspresif dalam wacana *stand up comedy* Indonesia sesi 3 babe cabita di Kompas TV. Chaerunnisa (2020) dengan judul tindak tutur ekspresif dalam novel orang-orang biasa karya Hirata, dkk (2020) analisis tindak tutur ekspresif dalam novel hujan karya Tere Liye. Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan yang banyak dijumpai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini sama-sama meneliti tentang tindak tutur ekspresif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada sumber data. Jika pada penelitian sebelumnya menggunakan novel hujan bulan juni karya Damono dan novel hujan karya Tere Liye, pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan novel *home sweet loan* karya Almira Bastari.

Dalam jurnal Fakhriyah (2020) mengemukakan bahwa tujuan tuturan adalah apa yang ingin dicapai penutur dengan melakukan tindakan bertutur. Tujuan tuturan ini merupakan hal yang melatarbelakangi tuturan. Tindak tutur dapat ditemukan pada karya sastra berebentuk prosa. Prosa adalah suatu jenis tulisan yang dibedakan dengan puisi karena variasi ritme yang dimilikinya lebih besar, serta bahasanya yang lebih sesuai dengan arti leksikalnya. Menurut Nurgiyantoro (2017), karya fiksi dalam sastra merupakan sebuah cerita, dan karenanya terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetis. Membaca sebuah karya fiksi berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin, dan sekaligus memperoleh pengalaman kehidupan.

Leech dalam Jumanto (2017) mengatakan pragmatik studi tentang bagaimana tuturan memiliki makna dalam situasi. Tuturan yang menjadi ucapan, kata perkataan yang disampaikan oleh penutur atau penulis atau orang yang mengajak bicara yang mempunyai makna atau maksud dalam keadaan tertentu yang sedang berlangsung. Menurut Arifiany (2016) tindak tutur adalah perilaku berbahasa seseorang yang berupa ujaran dalam sebuah peristiwa tutur. Tindak tutur dibagi menjadi tiga yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Novel merupakan suatu cerita fiksi yang bersifat realistik, mengacu pada realitas yang lebih tinggi dan psikologi yang lebih mendalam (Nurgiyantoro, 2015). Novel merupakan hasil pemikiran pengarang yang bersumber dari kehidupan disekitarnya. Novel merupakan sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang di idealkan, dunia imajinatif, yang

dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa plot, tokoh (dan penokohan), latar, dan sudut pandang yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau menuliskan keadaan subjek atau objek-objek penelitian (Sugiyono, 2014). Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari tindak tutur ekspresif di dalam percakapan antar tokoh pada novel *home sweet loan* karya Almira Bastari.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan jenis beserta wujud tindak tutur ekspresif dalam novel *home sweet loan* karya Almira Bastari tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dan penyampaian tindak tutur dalam novel *home sweet loan*. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Untuk itu, sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *home sweet loan* karya Almira Bastari. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama tahun 2022. Novel ini merupakan kisah 4 orang sahabat dalam perjuangan hidup. Novel yang digunakan merupakan novel cetakan ke tiga febuari 2022 dengan jumlah halaman 312. ISBN 9786020658049 dan tebal buku 13.5 cm.

Instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri (Sugiono, 2016). Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya. Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan saat pengumpulan data adalah teknik baca dan teknik catat. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah teknik baca dan teknik catat. Sebelum penelitian menggunakan teknik catat, peneliti membaca terlebih dahulu novel *home sweet loan* karya Almira Bastari untuk menemukan tuturan yang merupakan tindak tutur ekspresif. Kemudian menggunakan teknik catat untuk mendata tuturan yang termasuk tindak tutur ekspresif dengan memperhatikan konteks dalam tuturan Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) membaca keseluruhan isi cerita yang terdapat dalam novel,
- b) membuat catatan dan menandai unsur yang mengandung tindak tutur ekspresif dalam setiap dialog,
- c) mengidentifikasi data berupa kalimat yang mengandung tindak tutur ekspresif,
- d) memeriksa ulang hasil analisis dan menarik kesimpulan. Selanjutnya, keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data dan teori yang berhubungan dengan tindak tutur ekspresif.

Teknik analisis data merupakan cara peneliti menganalisis data yang sudah dikumpulkan. Data penelitian ini berupa teks majas yang terdapat dalam novel *home sweet loan* karya Almira Bastari. Prosedur analisis data dalam penelitian ini menggunakan model intraktif (Mills dan Huberman dalam Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa ada sekian jumlah tuturan

Tindak tutur ekspresif berterimakasih

Tindak tutur ekspresif berterimakasih yaitu salah satu ungkapan atau ekspresi yang diberikan kepada lawan tutur saat mereka memberikan bantuan dan salah satu balasan yang tepat yaitu berterimakasih contoh ungkapan terimakasih yang terdapat dalam novel *home sweet loan* karya Almira Bastari

Konteks : Danan mengucapkan terimakasih.

Tuturan : “Thanks ya makannya pada lama jadi gue masih keburu” Danan nyengir lalu duduk di sebelah Tanish (hal 26).

Tindak tutur ekspresif Menyinggung

Konteks: Tanish meremehkan Miya sehingga membuat Miya merasa tersinggung.

Tuturan : Emang DP nya aja lo ada? (Hal 23-24).

Tuturan (I) merupakan hasil tindak tutur ekspresif jenis menyinggung yang dituturkan oleh Tanish kepada Miya.

Tindak tutur ekspresif Terkejut

Tindak tutur ekspresif terkejut ungkapan yang di tunjukan seseorang ketika kaget mendengarkan hal yang cukup membuat kaget atau terkejut dan dialog yang bias dilihat dari novel *home sweet loan* karya Almira Bastari yaitu

Konteks : Kaluna menahan diri agar tidak kaget.

Tuturan : “Gimana, Bu?” Aku menahan diri agar tidak kaget (hal.35).

Tindak tutur ekspresif memprotes

Konteks : Kamala memprotes keluhan yang di utarakan oleh Kaluna.

Tuturan : “kalau kamu nggak mau, ya nggak usah dikerjain tumpuk saja, biar bibi yang ngerjain besok, kata kak Kamala enteng (hal63).

Tindak tutur ekspresif mengejek

Konteks : Ibu Hamsa mengejek Kaluna saat berfoto karena memakai baju it uterus saat ada acara

Tuturan: “Fotonya jadi kelihatan diacara yang sama dong?” (hal 79).

Tindak tutur ekspresif minta maaf

Tuturan ekspresif mengucapkan maaf merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, misalnya karena perasaan tidak enak penutur terhadap mitratutur, perasaan bersalah penutur terhadap mitratutur, atau bisa karena permintaan petutur. Berikut ini adalah contoh tuturan ekspresif mengucapkan maaf dalam novel *home sweet loan* karya Almira Bastari.

Konteks : Kaluna hanya bias minta maaf mendengar perkataan Ibu Hamsa.

Tuturan: “Maaf ya Tante, aku hanya bisa minta maaf” (hal 79). Pada dialog ini terdapat percakapan berupa tindak tutur ekspresif mengucapkan maaf oleh Kaluna (penutur) kepada Ibu Hamsa (Mitratutur).

Tindak tutur ekspresif menyindir

Tuturan ekspresif menyindir merupakan tindak tutur yang terjadi disaat seorang penutur ingin mengatakan sesuatu namun tidak secara langsung yaitu bias dilakukan melalui sindiran maka terdapatlah tindak tutur ekspresif dan berikut contoh tindak tutur ekspresif yang terdapat pada novel *home sweet loan* karya Almira Bastari.

Konteks : Tanis menyindir Kaluna.

Tuturan : Tanish nyengir. “belum lagi nanti lo nikah sama Hansa. Emaknya, sepupunya (hal 59).

Tindak tutur ekspresif mengeluh

Tuturan ekspresif atau tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa sedih, susah, kecewa yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan.

Konteks : Miya mengeluh karena jarak nya terlalu jauh.

Tuturan : udah 20 menit kokbelum sampai ua? Tanya Miya (hal 92) pada bagian dialog ini terdapat percakapan berupa tindak tutur ekspresif mengeluh antara Miya (penutur) kepada teman-temannya (mitratutur).

Tindak tutur ekspresif mengejek

Konteks : Tanish mengejek Miya karena suka lama dandan dan menyebut hanya Danan yang sanggup menunggu nya.

Tuturan : "sama Danan lah,yang kuat nungguin loh dandan dua tahun"Tanish memberi ide basi (hal 96).

Tindak tutur ekspresif mengeluh

Tuturan ekspresif atau tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa sedih, susah, kecewa yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan.

Konteks : Kaluna mengeluh karena Miya ikut.

Tuturan"Haduh lo lagian mgapain sih ngaja Miya"aku mulai lemas mengunggu di kusri sebelah supir (hal 87) pada bagian dialog ini terdapat percakapan berupa tindak tutur ekspresif mengeluh antara Kaluna (penutur) kepada teman-temannya (mitratutur).

Tindak tutur ekspresif mengeluh

Tuturan ekspresif atau tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa sedih, susah, kecewa yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan.

Konteks : Kaluna mengeluh dengan keadaan keuangan nya selama berpacaraan dengan Hamsa karena sering melakukan pengeluaran yang membuat pengeluaran lebih besar dari pada tabungan.

Tuturan : sebelum mas Hansa hadir dalam hidup ku,porsi sekunderku hanya 3 persen dan porsi tersierku nihil (hal 68). pada bagian dialog ini terdapat percakapan berupa tindak tutur ekspresif mengeluh antara Kaluna (penutur) kepada tema Hamsa (mitratutur).

Tindak tutur ekspresif berterimakasih

Tindak tutur ekspresif berterimakasih yaitu ungkapan yang diucapkan seseorang saat diberikan bantuan oleh orang lain salah satu cara menanggapi bantuan nya yaitu dengan cara berterimakasih contoh dialognya yang terdapat didalam novel *home sweet loan* karya Almira Bastari yaitu

Konteks : Kaluna meminta mbak Raisa untuk memparaf.

Tuturan : "Thankyou," katanya sambil menggurtkan paraf di log book dan menyerahkan nya pada ku (hal 43).

Tindak tutur ekspresif kebingungan

Tindak tutur ekspresif kebingungan yaitu saat seseorang sedang bingung dengan apa yang seharusnya dilakukan atau nerasa bingung dengan kelakuan nya seseorang contoh yang bias diambil dari dialog yang ada pada novel *home sweet loan* karya Almira Bastari yaitu

Konteks :Miya merasa bingung dengan Kaluna.

Tuturan ; “ Duh, netflix aja lo nggak subscribe karena saying duit,binggung denh gue hiburan lo apaan .” Miya nggak habis pikir (hal 41).

Tindak tutur ekspresif kebingungan

Tindak tutur ekspresif kebingungan yaitu saat seseorang sedang bingung dengan apa yang seharusnya dilakukan atau merasa bingung dengan kelakuan nya seseorang contoh yang bias diambil dari dialog yang ada pada novel *home sweet loan* karya Almira Bastari yaitu

Konteks : Miya kebingungan mendengarkan jawaban Kaluna.

Tuturan : “kenapa? Miya kebingungan (hal 40).

Tindak tutur ekspresif menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan yaitu ketika seorang penutur menyalahkan lawan tuturnya misalnya menyalahkan dalam hal mengambil keputusan atau menyalahkan dalam hal merusak sesuatu contoh yang bias di ambil dari dialog novel *home sweet loan* karya Almira Bastari yaitu

Konteks : Kaluna menyalahkan Ibu.

Tuturan : “Ibu mau sampai kapan diam saja? Mereka tuh harus dikasih tahu,kalau habsi memakai fasilitas bersama ya harsu di bersihkan,”kataku pelan (hal 65).

Tindak tutur ekspresif mengangguk

Tindak tutur ekspresif mrngangguk ini merupakan gaya yang dilakukan oleh seorang penutur menjawab obrolan lawan bicaranya yang tidak dijawab menggunakan suara melainkan dengan cara mengangguk atau dengan ekspresi mengangguk,berikut terdapat dialog yang ada di dalam novel *home sweet loan* karya Almira Bastari

Konteks : Kaluna bertanya kepada Miya soal apa yang akan terjadi setelah menikah.

Tuturan : “Mi,lo kepikirab nggak sih,habis nikah gimana?”aku bertanya.Miya mengangguk (hal 42).

Tindak tutur ekspresif memuji

Tuturan ekspresif memuji atau tindak tutur ekspresif memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari petutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada karena penutur ingin menyenangkan hati petutur, karena penutur ingin melegakan hati petutur, dan karena penutur ingin merayu petutur atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan petutur.

Konteks : Kaluna memberi pujian kepada Tanish.

Tuturan : sejak remaja kami berteman,aku tahu Tanish akanmejadi seorang ibu yang baik (hal 58).

Tindak tutur ekspresif melotot

Tindak tutur ekspresif melotot ungkapan atau ekspresif yang di tunjukan seseorang saat sedang marah atau kaget mendengar pembicaraan seseorang contoh yang bias dilihat dari dialog yang ada di novel *home sweet loan* karya Almira Bastari yaitu

Konteks :Miya melotot medengarkan pembicaran Kalun

Tuturan : “Gitu gimana?” Miya melotot lagi,memgantisipasi drama tak terduga (hal 43). Pada bagian dialog ini terdapat percakapan berupa tindak tutur ekspresif mengeluh antara Kaluna (penutur) dan Hamsa (mitratutur).

Tindak tutur ekspresif tersenyum

Konteks : Kaluna tersenyum kepada Miya ketika mendengarkan pembicaraan Miya

Tuturan : “Aku tersenyum menggeleng”Aku bawa bekal” (hal 39).

Tindak tutur ekspresif berterimakasih

Konteks :Danan mengucapkan terimakasih.

Tuturan:“Udah ah.thanks ya,Flat white-nya.” Danan mengangkat cangkirnya lalu keluar dari pantry (hal 38).

SIMPULAN

Dari penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 19 diaolog yang telah dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan merupakan ilokusi ekspresif sebagai bentuk ekspresi penutur pada lawan tuturnya atau lawan bicarannya. Dengan demikian, dapat ditarik simpulan bahwa analisis dengan cara menggunakan tindak tutur ekspresif dalam novel *home sweet loan* karya Almira Bastari merupakan analisis yang tepat karena didalam novel tersebut banyak mengandung tindak tutu ekspresif. Penelitian ini dapat menjadi titik awal sebagai cara spesifikasi data untuk mengembangkan penelitian ke depannya dan penelitian ini juga bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu: tindak tutur ekspresif diharapkan dapat digunakan dalam interaksi kehidupan sehari-hari, para peneliti dapat mengkaji lebih luas tentang tindak tutur ekspresif yang bermacam-macam, serta dapat pula meneliti tindak tutur ekspresif dalam novel lainnya, peneliti yang mengkaji tindak tutur ekspresif pada novel *home sweet loan* karya Almira Bastari belum bisa dikatakan sempurna, maka besar harapannya terhadap pembaca untuk memberikan kritikan yang membangun agar dapat menyempurnakan penelitian ini dan peneliti-peneliti baru untuk dapat menjadikan ini sebagai bahan referensi yang sangat membantu dari penelitian yang penulis lakukan yaitu pada novel *home sweet loan* karya Almira Bastari tersebut secara lebih luas.

REFERENSI

- Nurgiyantoro, 2015. Novel merupakan suatu cerita fiksi yang bersifat realistik. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/9133>.
- Chamalah, E., & Turahmat. (2016). Tindak Tutur Ekspresif Pada Bak Truk sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik. *Bahastra: Jurnal Universitas Ahmad Dahlan*, 35(2), 27-40. Retrieved from <http://journal.uad.ac.id/index.php/BAHA STRA/article/download/4859/2690>.
- Nurgiyantoro (2017), Karya Fiksi dalam Sastra merupakan Sebuah Cerita, <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/9133>.
- Fitra, R. (2015). Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Thesis*.URL: <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/1112>.
- Laila, Siti A. N. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Hati Sinden Karya Dwi Rahayuningsih Kajian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ISSN 2541-3252 Vol. 5, No. 2.
- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., Asih, A., & Tantri, S. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa “Perlawanan Mahasiswa .” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1): 55–66. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i1.29366>.
- Bawamenewi, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2): 200-208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1217>.

- Karya Boy Candra: Sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11): 4949–4957. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1099>.
- Irma, R. Z., & Nurika, C. (2020). Bentul Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film Wanoja Karya Rofie AL JOE. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(2): 95–101. <https://doi.org/10.32502/jbs.v4i2.2800>.
- Kaptiningrum, P. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi pada Whatsapp Group Sivitas Akademika IBN Tegal. *Lingua*, 17(1): 95–102. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.568.on>.
- Krissandi, A. D. S., & Setiawan, K. A. C. (2018). Kritik Sosial *Stand Up Comedy* Indonesia dalam Tinjauan Pragmatik. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2): 46–59. <https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.5316>. Sutradara Patrick Effendy. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2(2), 131–156. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i2.3685>.